

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU DALAM PEMBERIAN
IMUNISASI HB-0 PADA BAYI BARU LAHIR DI RUMAH BERSALIN
CITRA PALEMBANG TAHUN 2016**

Rinda Lamdayani¹, Ayu Wendra²

1. Dosen Tetap Akbid Abdurahman Palembang
Email : rindalamdayani5@gmail.com
2. Mahasiwi Akbid Abdurahman Palembang
Email : ayu_wendra05@gmail.com

ABSTRACT

Immunization is the process of giving immune to a disease by administrating vaccine to the body to stimulate the body's own immune system to protect the person against disease (Harry, 2012). The aim of this study was to find out the correlation between mothers and their age, education, knowledge, and occupation in administrating HB-0 immunization at the hospital in 2016. The targets were 179 babies and sampel 40 babies. This is an analytical survey research with cross sectional approach. The population of this study was all maternal mothers and 40 babies having immunization at the hospital in 2016 selected using accidental sampling technique. The data were analyzed using univariat and bivariat analysis with chi square test. The results of bivariat analysis showed that there was a significant correlation between mothers' age with the administration of HB-0 immunization with ρ value = 0.003 smaller than $\alpha = 0.05$; there was a significant correlation between mothers' education with ρ value = 0.003; there was not a significant correlation between mothers' knowledge with ρ value = 0.008; and there was a significant correlation between mothers' occupation with ρ value = 0.001.

Key words : Mothers' age, mothers' education, mothers' knowledge, mothers' occupation, administration of HB-0 immunization

ABSTRAK

Imunisasi adalah pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukan vaksin kedalam tubuh sehingga tubuh membentuk zat anti terhadap penyakit berbahaya bagi seseorang (Harry, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ibu terhadap beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian imunisasi HB-0 di RB Citra Palembang Tahun 2016 dengan jumlah populasi sebanyak 179 bayi dengan sampel sebanyak 40 bayi dipilih secara *Accidental Sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian Survey Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Data diolah secara analisis Univariat dan Bivariat menggunakan Uji *Chi Square*. Hasil analisis Bivariat menunjukkan bahwa uji statistik hubungan antara usia ibu dengan kejadian pemberian imunisasi HB-0 di dapatkan ρ value (0,003). Pendidikan ibu di dapatkan ρ value (0,003). Pengetahuan ibu di dapatkan ρ value (0,008). dan pekerjaan ibu didapatkan ρ value (0,001) sehingga ada hubungan bermakna antara usia ibu, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu dengan pemberian imunisasi HB-0 karena lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ sedangkan pengetahuan ibu tidak ada hubungan bermakna dengan pemberian imunisasi HB-0 karena lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$.

Kata kunci : Usia ibu, Pendidikan ibu, Pengetahuan ibu, Pekerjaan ibu, Pemberian imunisasi HB-0

PENDAHULUAN

Sistem kesehatan pada bayi baru lahir dapat dicegah dengan imunisasi dan vitamin A. Merupakan salah satu bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan balita. Dasar utama pelayanan kesehatan bidang preventif merupakan prioritas utama dengan melakukan pemberian imunisasi pada bayi dan anak tidak hanya memberikan pencegahan penyakit tertentu pada anak tersebut, tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas karena dapat mencegah penularan penyakit untuk anak lain¹.

Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi, balita dan anak dengan memasukan vaksin kedalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu, sebagai usaha pencegahan berbagai jenis penyakit, merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat ditunda pelaksanaannya. Hal ini berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia pada masa yang akan datang. Tugas utama kita sebagai tenaga kesehatan adalah memberikan pengetahuan terhadap orang tua tentang imunisasi setiap anak. Oleh karena itu pengetahuan dan sikap orang tua terutama ibu sangat penting untuk memahami tentang manfaat imunisasi bagi anak².

Badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO), lebih dari 3 juta anak dinegara berkembang meninggal setiap tahun akibat penyakit yang dapat dicegah oleh vaksin, karena pencapaian program imunisasi belum optimal. Di dunia ini diperkirakan terdapat 250 juta orang telah menjadi carrier Hepatitis B. Dari jumlah itu, sekitar 200 juta orang terdapat di negara Asia. Di negara-negara asia tenggara diperkirakan bahwa 10-25% dari penduduknya sudah menjadi carrier Hepatitis B.

Berdasarkan data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, cakupan program pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir, dari 4.114.979 bayi (95,9%) sedangkan pada tahun 2013, mengalami penurunan sebanyak 4.114.102 bayi (86,8%) yang memberikan imunisasi HB-0 pada bayi.

Bidang kesehatan di kabupaten/kota terdapat 18 indikator, salah satu diantaranya

cakupan *Universal Child Immunization* (UCI) tahun 2010 sebesar 100%. Akan tetapi pencapaian program imunisasi HB-0 di tahun 2011 dari 4.866.842 bayi, hanya 2.000.355 bayi (41,1%) yang mendapatkan imunisasi HB-0³.

Profil kesehatan kota Palembang pada tahun 2013 sebanyak 28.887 bayi (96,98%), sedangkan pada tahun 2014 hanya 27.075 bayi (94,05%), terjadi penurunan yang memberikan imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir.

Rendahnya angka cakupan imunisasi HB-0 yang diberikan kurang dari 7 hari pada bayi itu disebabkan karena sebagian masyarakat belum tahu manfaat imunisasi HB-0 sebaiknya diberikan segera setelah lahir. Persentase cakupan imunisasi HB-0 yang diberikan pada bayi dengan usia kurang dari 0-7 hari sebesar 3% dan mengalami peningkatan menjadi 10%, sedangkan cakupan imunisasi HB-0 yang diberikan pada bayi dengan usia lebih dari 7 hari sebesar 90% mengalami penurunan menjadi 50% (Insiden Rate 0,9/ 10.000 penduduk)⁴.

Menurut Darmawan (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir antara lain seperti: usia, pendidikan, pengetahuan dan pekerjaan ibu memberikan pengaruh terhadap status imunisasi. Ibu yang bekerja di luar rumah lebih sering memberikan imunisasi pada anaknya dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja. Dimana cakupan imunisasi yaitu HB-0 (41,1%), BCG (88,3%), DPT-HB 3 (98,1%), Polio (97,9%), dan Campak (98%). Walaupun untuk imunisasi DPT-HB 3, Polio dan Campak sudah memenuhi target yaitu 95% tetapi untuk imunisasi HB-0 masih di bawah target. Menurut penelitian yang dilakukan Ismet (2014), diperoleh hasil analisis yang menunjukkan urutan faktor yang paling berhubungan dengan imunisasi HB-0 di desa Botu barani diantaranya usia $\rho = 0,005$, pendidikan $\rho = 0,200$, pengetahuan $\rho = 0,178$ dan pekerjaan $\rho = 0,111$ peneliti melakukan survey pendahuluan tentang usia, pendidikan, pengetahuan dan pekerjaan.

Berdasarkan data yang terdapat di RB Citra Palembang Januari – April tahun 2016 jumlah sasaran bayi sebanyak 179 bayi dan jumlah yang mendapatkan imunisasi HB-0 sebanyak 168 bayi atau sekitar 93,8%.

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir di Rumah Bersalin Citra Palembang Tahun 2016.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel dependen yaitu: pemberian imunisasi HB-0, serta variabel independen yaitu: usia ibu, pendidikan ibu, pengetahuan ibu dan pekerjaan ibu.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu yang melahirkan dan bayinya mendapatkan imunisasi HB-0 di RB Citra Januari- April Tahun 2016 dengan jumlah populasi 179 bayi. Sampel sebanyak 40 bayi pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan ada.

Analisa Univariat pada penelitian ini akan dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yaitu variabel independen pengaruh dalam pemberian imunisasi HB-0.

Analisis Bivariat akan dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen pemberian imunisasi HB-0 dan variabel dependen. Analisis Bivariat ini dilakukan menggunakan dengan uji statistik *Chi Square*, dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Jika p value $\leq 0,05$, berarti ada hubungan bermakna dan jika p value $>0,05$ berarti tidak ada hubungan antara variabel dependen dengan independen.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Menurut Pemberian Imunisasi HB-0 di RB Citra Palembang Tahun 2016.

No	Pemberian imunisasi HB-0	Frekuensi(n)	Persentase %
1	Ya	31	77,5%
2	Tidak	9	22,5%
Jumlah		40	100%

(Sumber : Data primer)

Berdasarkan Tabel 1 dari 40 responden yang melakukan imunisasi HB-0 sebanyak 31 responden (77,5 %) lebih besar dibanding yang tidak melakukan imunisasi HB-0 sebanyak 9 responden (22,5 %).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Menurut Usia Ibu di RB Citra Palembang Tahun 2016.

No	Usia Ibu	Frekuensi(n)	Persentase (%)
1	Dewasa ≥ 20 tahun	33	82,5%
2	Remaja < 20 tahun	7	17,5%
Jumlah		40	100%

(Sumber : Data primer)

Berdasarkan Tabel 2 dari 40 responden yang berdasarkan usia ibu ≥ 20 tahun sebanyak 33 responden (82,5 %) lebih besar dibandingkan dengan usia ibu < 20 tahun sebanyak 7 responden (17,5%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Menurut Pendidikan Ibu di RB Citra Palembang Tahun 2016.

No	Pendidikan Ibu	Frekuensi(n)	Persentase %
1	Tinggi	30	75,0%
2	Rendah	10	25,0%
Jumlah		40	100%

(Sumber : Data primer)

Berdasarkan Tabel diatas 3 dari 40 responden dapat dilihat distribusi ibu yang berpendidikan tinggi sebanyak 30 responden (75,0 %) lebih besar dibandingkan ibu yang berpendidikan rendah sebanyak 10 responden (25,0 %).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Menurut Pengetahuan Ibu di RB Citra Palembang tahun 2016.

No	Pengetahuan Ibu	Frekuensi(n)	Persentase (%)
1	Baik	32	80,0%
2	Buruk	8	20,0%
Jumlah		40	100%

(Sumber : Data primer)

Berdasarkan Tabel 4 dari 40 responden dapat dilihat distribusi frekuensi ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 32 responden (80,0 %) lebih besar dibandingkan ibu yang berpengetahuan buruk sebanyak 8 responden (20,0 %).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Menurut Pekerjaan Ibu di RB Citra Palembang Tahun 2016

No	Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Bekerja	28	70,0 %
2	Tidak Bekerja	12	30,0 %
	Jumlah	40	100 %

(Sumber : Data primer)

Berdasarkan Tabel 5 dari 40 responden dapat dilihat distribusi frekuensi ibu yang bekerja sebanyak 28 responden (70,0 %) lebih besar bila dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja sebanyak 12 responden (30,0 %).

Tabel 6 Distribusi Hubungan Usia Ibu dengan Pemberian Imunisasi HB-0 di RB Citra Palembang Tahun 2016

Usia Ibu	Pemberian Imunisasi HB-0				Jumlah		p-value
	Dilakukan		Tidak Dilakukan				
	n	%	n	%	n	%	
Dewasa \geq 20 tahun	29	87,9 %	4	12,1 %	33	100 %	0,003
Remaja < 20 tahun	2	28,6 %	5	71,4 %	7	100 %	
Jumlah	31		9		40		

(Sumber : Data primer)

Berdasarkan Tabel 6 dari jumlah 33 responden yang melakukan pemberian imunisasi HB-0 dengan usia ibu \geq 20 tahun sebanyak 29 responden (87,9 %) lebih besar dibandingkan dengan yang tidak melakukan sebanyak 4 responden (12,1 %), sedangkan dari jumlah 7 responden yang melakukan pemberian imunisasi HB-0 dengan usia ibu < 20 tahun sebanyak 2 responden (28,6 %), lebih kecil dibandingkan dengan yang tidak melakukan sebanyak 5 responden (71,4 %).

Dari hasil uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95 % dan tingkat kemaknaan (α) = 0,05, di dapat p value $0,003 < \alpha$ artinya ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir di RB Citra Palembang Tahun 2016.

Tabel 7 Distribusi Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemberian Imunisasi HB-0 di RB Citra Palembang Tahun 2016

Pendidikan Ibu	Pemberian Imunisasi HB-0				Jumlah		p-value
	Dilakukan		Tidak Dilakukan				
	n	%	n	%	n	%	
Tinggi	27	90,0 %	3	10,0 %	30	100 %	0,003
Rendah	4	40,0 %	6	60,0 %	10	100 %	
Jumlah	31		9		40		

(Sumber : Data primer)

Berdasarkan Tabel 7 dari jumlah 30 responden yang melakukan pemberian imunisasi HB-0 dengan ibu berpendidikan tinggi sebanyak 27 responden (90,0 %) lebih besar dibandingkan yang tidak melakukan sebanyak 3 responden (10,0 %), sedangkan dari jumlah 10 responden yang melakukan pemberian imunisasi HB-0 dengan ibu berpendidikan rendah sebanyak 4 responden (40,0 %), lebih kecil dibandingkan dengan yang tidak melakukan sebanyak 6 responden (60,0 %).

Dari hasil uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95 % dan tingkat kemaknaan (α) = 0,05, di dapat p value $0,003 < \alpha$ artinya ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir di RB Citra Palembang Tahun 2016.

Tabel 8 Distribusi Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian Imunisasi HB-0 di RB Citra Palembang Tahun 2016

Pengetahuan Ibu	Pemberian Imunisasi HB-0				Jumlah		p-value
	Dilakukan		Tidak Dilakukan				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	28	87,5%	4	12,5%	32	100%	0,008
Buruk	3	37,5%	5	62,5%	8	100%	
Jumlah	31		9		40		

(Sumber : Data primer)

Berdasarkan Tabel 8 dari jumlah 32 responden yang melakukan pemberian imunisasi HB-0 dengan ibu berpengetahuan baik sebanyak 28 responden (87,5 %) lebih besar dibandingkan yang tidak melakukan sebanyak 4 responden (12,5 %), sedangkan dari jumlah 8 responden yang melakukan pemberian imunisasi HB-0 dengan ibu berpengetahuan buruk sebanyak 3 responden (37,5%), lebih kecil dibandingkan dengan yang tidak melakukan sebanyak 5 responden (62,5 %).

Dari hasil uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95 % dan tingkat kemaknaan (α) = 0,05 di dapat p value $0,008 < \alpha$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir di RB Citra Palembang Tahun 2016.

Tabel 9 Distribusi Hubungan Pekerjaan ibu dengan Pemberian Imunisasi HB-0 di RB Citra Palembang Tahun 2016

Pekerjaan Ibu	Pemberian Imunisasi HB-0				Jumlah		p-value
	Dilakukan		Tidak Dilakukan				
	n	%	n	%	n	%	
Bekerja	26	92,9%	2	7,1%	28	100%	0,001
Tidak Bekerja	5	41,7%	7	58,3%	12	100%	
Jumlah	31		9		40		

(Sumber : Data primer)

Berdasarkan Tabel 1.9 dari jumlah 28 responden yang melakukan pemberian imunisasi HB-0 dengan ibu yang bekerja sebanyak 26 responden (92,9 %) lebih besar dibandingkan yang tidak melakukan sebanyak 2

responden (7,1 %), sedangkan dari jumlah 12 responden yang melakukan pemberian imunisasi HB-0 dengan ibu yang tidak bekerja sebanyak 5 responden (41,7 %), lebih kecil dibandingkan dengan yang tidak melakukan sebanyak 7 responden (58,3 %).

Dari hasil uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95 % dan tingkat kemaknaan (α) = 0,05 di dapat p value $0,001 < \alpha$ artinya ada hubungan yang bermakna antara Pekerjaan ibu dengan pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir di RB Citra Palembang Tahun 2016.

DISKUSI

Hubungan antara usia ibu dengan pemberian imunisasi HB-0

Dari hasil penelitian di RB Citra Palembang Tahun 2016, dari jumlah 33 responden yang melakukan pemberian imunisasi HB-0 dengan usia ibu > 20 tahun sebanyak 29 responden (87,9 %) lebih besar dibandingkan dengan yang tidak melakukan sebanyak 4 responden (12,1 %), sedangkan dari jumlah 7 responden yang melakukan pemberian imunisasi HB-0 dengan usia ibu < 20 tahun sebanyak 2 responden (28,6 %), lebih kecil dibandingkan dengan yang tidak melakukan sebanyak 5 responden (71,4 %). Dari hasil uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95 % dan tingkat kemaknaan (α) = 0,05, di dapat p value $0,003 < \alpha$ artinya ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir di RB Citra Palembang Tahun 2016. Artinya semakin tua usia ibu semakin sering ibu melakukan imunisasi bagi bayinya, hal ini disebabkan ibu yang usianya tua lebih sering mengikuti penyuluhan tentang pentingnya imunisasi bagi bayinya. Hasil uji *Chi Square* dengan p value $0,003 > 0,05$ artinya ada hubungan bermakna antara usia ibu dengan pemberian imunisasi HB-0.

Dari hasil penelitian Fitri (2013), dari 24 responden ibu yang berumur sebanyak 16 orang dan yang tidak berumur 8 orang. Selanjutnya di analisa menggunakan *Chi Square* didapat nilai probabilitas p 0,003 maka ada hubungan bermakna antara usia ibu dengan pemberian imunisasi HB-0. Peneliti berasumsi bahwa usia sangat mempengaruhi pola pikir dan tingkah

laku seseorang dimana akan sangat memengaruhi juga terhadap keyakinan dan tindakan seseorang dalam kehidupannya. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia madya, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia madya akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini. Dua sikap tradisional mengenai jalannya perkembangan selama hidup.

Hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian imunisasi HB-0

Dari hasil penelitian di RB Citra Palembang Tahun 2016, dari jumlah 30 responden yang melakukan pemberian imunisasi HB-0 dengan ibu berpendidikan tinggi sebanyak 27 responden (90,0 %) lebih besar dibandingkan yang tidak melakukan sebanyak 3 responden (10,0 %), sedangkan dari jumlah 10 responden yang melakukan pemberian imunisasi HB-0 dengan ibu berpendidikan rendah sebanyak 4 responden (40,0 %), lebih kecil dibandingkan dengan yang tidak melakukan sebanyak 6 responden (60,0 %). Dari hasil uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95 % dan tingkat kemaknaan (α) = 0,05, di dapat p value $0,003 < \alpha$ artinya ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir di RB Citra Palembang Tahun 2016. Artinya semakin rendah pendidikan ibu semakin sering ibu melakukan imunisasi bagi bayinya, hal ini disebabkan ibu yang berpendidikan rendah lebih sering mengikuti penyuluhan tentang pentingnya imunisasi bagi bayinya.

Hasil penelitian sama dengan penelitian Yanti (2013), sedangkan dari 42 responden yang berpendidikan rendah diantaranya yang berpendidikan tinggi sebanyak 10 orang dari sampel 52 responden nilai p value 0,001 maka

ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan pemberian imunisasi HB-0.

Hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi HB-0

Dari hasil penelitian di RB Citra Palembang Tahun 2016, dari jumlah 32 responden yang melakukan pemberian imunisasi HB-0 dengan ibu berpengetahuan baik sebanyak 28 responden (87,5 %) lebih besar dibandingkan yang tidak melakukan sebanyak 4 responden (12,5 %), sedangkan dari jumlah 8 responden yang melakukan pemberian imunisasi HB-0 dengan ibu berpengetahuan buruk sebanyak 3 responden (37,5 %), lebih kecil dibandingkan dengan yang tidak melakukan sebanyak 5 responden (62,5 %). Dari hasil uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95 % dan tingkat kemaknaan (α) = 0,05 di dapat p value $0,008 < \alpha$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir di RB Citra Palembang Tahun 2016. Artinya semakin baik pengetahuan ibu maka semakin sering ibu melakukan imunisasi. Hal ini disebabkan karena ibu yang berpengetahuan baik lebih banyak mendapatkan informasi tentang pentingnya imunisasi HB-0 bagi bayi baru lahir dari tenaga kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian Desa Taraitak Satu Kecamatan Langowan Utara terhadap 33 orang responden dari 6 ibu yang memiliki pengetahuan kurang dalam pemberian imunisasi HB-0 dan dari 24 yang berpengetahuan baik dengan pemberian imunisasi HB-0. Hasil uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* nilai yang diperoleh $p = 0,006$ maka tidak ada hubungan bermakna antara pemberian imunisasi HB-0.

Hubungan antara pekerjaan ibu dalam pemberian imunisasi HB-0

Dari hasil penelitian di RB Citra Palembang Tahun 2016 dari jumlah 28 responden yang melakukan pemberian imunisasi HB-0 dengan ibu yang bekerja sebanyak 26 responden (92,9 %) lebih besar

dibandingkan yang tidak melakukan sebanyak 2 responden (7,1 %), sedangkan dari jumlah 12 responden yang melakukan pemberian imunisasi HB-0 dengan ibu yang tidak bekerja sebanyak 5 responden (41,7 %), lebih kecil dibandingkan dengan yang tidak melakukan sebanyak 7 responden (58,3 %). Dari hasil uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95 % dan tingkat kemaknaan (α) = 0,05 di dapat p value $0,001 < \alpha$ artinya ada hubungan yang bermakna antara Pekerjaan ibu dengan pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir di RB Citra Palembang Tahun 2016. Artinya ibu yang tidak bekerja semakin sering ibu melakukan imunisasi bagi bayinya, hal ini disebabkan ibu yang tidak bekerja lebih sering mengikuti penyuluhan tentang pentingnya imunisasi bagi bayinya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Loedin (2005), sedangkan dari 65 responden yang tidak bekerja, 58 diantaranya tidak memberikan imunisasi HB-0 pada bayi nilai p value 0,001 maka ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir di RB Citra Palembang Tahun 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Ranuh IGN, Soeyitno, H, Hadinegoro SRS, Kartasmita S, 2001, *Buku imunisasi di Indonesia satgas imunisasi Ikatan Dokter anak Indonesia*. Edisi Pertama, Jakarta
- Harry, 2012, *Konsep Kelengkapan Imunisasi pada bayi* <http://drsuparyanto.blogspot.com/2011/06/konsep-kelengkapan-imunisasi.html>. (Dikutip 20 Juli 2013).
- Dinkes, 2012. *Profil Kesehatan Kota Palembang*. Dinas Kota Palembang
- Depkes RI, 2010, *Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indikator Propinsi Sehat dan Kabupaten / Kota Sehat*, Jakarta
- Ali, 2007, *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja Tentang Imunisasi*. Medan
- Ariyani. 2010, *Lembar fakta imunisasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsi 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Atikasari, 2007. *Peran wanita dalam kehidupan keluarga*. Jakarta: Salemba
- Budiarto, 2004. *Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Darmawan, 2012. *Pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir*, <http://repository.usu.ac.id> (Dikutip 20 juli 2013)
- Dalimartha, 2004, *Pengembangan Sistem Informasi Pekan Imunisasi Nasional Berbasis Informasi, Tesis, UNDP, Semarang*
- Dedi, 2010. *Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi HB0*. <http://dediadi.blogspot.html> (Dikutip 29 April 2016)
- Depdiknas, 2005. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Depkes RI, 2007. *Modul Latihan Penyuntikan Aman dan Imunisasi Hepatitis B*. Jakarta: Depkes RI
- _____, 2008, *Kebijakan Program Imunisasi di Indonesia*. Jakarta: Depkes
- _____, 2009, *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: UNFPA
- Faizal Noor, 2007, *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hardiwinoto, 2011, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan*, <http://ilmu-kesehatan-masyarakat.blogspot.com>. (Dikutip 20 Juli 2013).
- Hidayat, 2009, *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Yogyakarta: Salemba Medika
- Hurlock, 2005, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Kemenkes RI, 2010, *Gerakan Akselerasi Imunisasi Nasional GAIN UCI 2010-2014*. Jakarta: Kemenkes RI
- _____, 2010, *Rencana Operasional Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Depkes RI

23. _____, 2012, *Pedoman Hidup Sehat*. Jakarta: Depkes RI
24. Loedin, dkk., 2005, *Ilmu – Ilmu Sosial dalam Pembangunan Kesehatan*. Jakarta: PT Gramedia
25. Markum AH, 1997, *Imunisasi Fakultas kedokteran Universitas Indonesia*, Edisi Kedua Jakarta
26. Notoatmodjo, 2007, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rhineka Cipta
27. _____, 2008, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
28. _____, 2008, *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, Ed. Revisi. Jakarta: Rhineka Cipta
29. _____, 2009, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta,
30. Nursalam, 2008, *Konsep dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
31. Marmi, dkk 2012, *Asuhan neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah*. Yogyakarta: Karnisius
32. Prayogo dkk, 2009, *Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak Usia 1-5 Tahun*. Jurnal Sari Pediatri, Vol. 11, No. 1. Jakarta: Departemen IKA FKUI-RSCM
33. Proverawati, Atikah 2010, *Imunisasi dan vaksinasi*. Yogyakarta
34. Retno dan Rusmiati, 2010, *Analisis Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B0 Pada Bayi*. Jakarta: Jurnal Pembangunan Manusia Vol.4 No.11
35. Santoso, 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Banyudono Boyolali*. Jakarta: Jurnal Kesehatan
36. Sastrosmoro, S, 2008, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinik*. Sagung Sero, Jakarta
37. Sukidi dkk, 2012, *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia < 1 Tahun*. Jakarta: Jurnal Kesehatan
38. Sulisetiya dkk, 2010, *Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak Usia 1-5 Tahun*, Jurnal Sari Pediatri, Vol. 11, No. 1. Jakarta: Departemen IKA FKUI-RSCM
39. Yanti, 2013, *Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir*. Banda aceh: Jurnal kesehatan.